

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan angkatan 2012, 2013, 2014 dan 2015 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 87 mahasiswa. Tidak ada responden yang *drop out*. Karakteristik subyek penelitian seperti table berikut ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Subyek Penelitian Program Studi Pendidikan Dokter berdasarkan angkatan dan Jenis Kelamin

Karakteristik	Responden	
	Jumlah (N)	Prosentase (%)
Angkatan		
2012	22	25,3
2013	21	24,1
2014	22	25,3
2015	22	25,3
Jenis Kelamin		
Laki-laki	43	49,4
Perempuan	44	50,6
Total	87	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa responden angkatan 2012 berjumlah 22 mahasiswa (25,3%) , angkatan 2013 berjumlah 21 mahasiswa (24,1%), angkatan 2014 berjumlah 22 mahasiswa (25,3%) dan angkatan 2015 berjumlah 22 mahasiswa (25,3%). Berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa jumlah responden laki-laki berjumlah 43 mahasiswa (49,4%) sedangkan perempuan 44 mahasiswa (50,6%).

Tabel 2. Distribusi Tingkat Persepsi lingkungan pembelajaran Mahasiswa berdasarkan Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran

Tingkat Persepsi lingkungan pembelajaran Mahasiswa	Responden	
	Jumlah (N)	Prosentase (%)
Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran		
Sangat Buruk	0	0
Buruk	1	1,2
Sedang	24	27,5
Baik	62	71,3
Total	87	100

Keterangan skor tabel :

0-12	: Sangat Buruk
13-24	: Buruk
25-36	: Sedang
37-48	: Baik

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran mayoritas responden memiliki persepsi yang baik terhadap pembelajaran sebanyak 62 mahasiswa (71,3%). Mahasiswa yang memiliki Persepsi terhadap pembelajaran sedang sebanyak 24 mahasiswa (27,5%) dan tingkat persepsi buruk berjumlah 1 mahasiswa (1,2%). Pada persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran tidak didapatkan hasil yang sangat buruk.

Tabel 3. Distribusi Tingkat Persepsi lingkungan pembelajaran Mahasiswa berdasarkan Persepsi mahasiswa terhadap Terhadap Dosen

Tingkat Persepsi lingkungan pembelajaran Mahasiswa	Responden	
	Jumlah (N)	Prosentase (%)
Persepsi mahasiswa terhadap dosen		
Sangat Buruk	0	0
Buruk	0	0
Sedang	12	13,8
Baik	75	86,2
Total	87	100

Keterangan skor tabel :

0-11	: Sangat Buruk
12-22	: Buruk
23-33	: Sedang
34-44	: Baik

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap dosen mayoritas responden memiliki persepsi yang baik terhadap dosen sebanyak 75 mahasiswa (86,2 %). Mahasiswa yang memiliki persepsi sedang sebanyak 12 mahasiswa (13.8) dan pada tingkat persepsi mahasiswa terhadap dosen tidak didapatkan hasil yang buruk.

Tabel 4. Distribusi Tingkat Persepsi lingkungan pembelajaran Mahasiswa berdasarkan Persepsi mahasiswa Terhadap Akademik

Tingkat Persepsi lingkungan pembelajaran Mahasiswa	Responden	
	Jumlah (N)	Prosentase (%)
Persepsi mahasiswa terhadap akademik		
Sangat Buruk	0	0
Buruk	1	1,2
Sedang	7	8
Baik	79	90,8
Total	87	100

Keterangan skor tabel :

0-8 : Sangat Buruk
 9-16 : Buruk
 17-24 : Sedang
 25-32 : Baik

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap akademik mayoritas didapatkan hasil yang baik 79 mahasiswa (90,8%). Mahasiswa yang memiliki persepsi sedang berjumlah 7 mahasiswa (8%) dan pada tingkat persepsi buruk berjumlah 1 mahasiswa (1,2%). Sedangkan pada tingkat persepsi terhadap akademik tidak didapatkan hasil yang sangat buruk.

Tabel 5. Distribusi Tingkat Persepsi lingkungan pembelajaran Mahasiswa berdasarkan Persepsi mahasiswa Terhadap Suasana

Tingkat Persepsi lingkungan pembelajaran Mahasiswa	Responden	
	Jumlah (N)	Prosentase (%)
Persepsi mahasiswa terhadap suasana pembelajaran		
Sangat Buruk	0	0
Buruk	1	1,2
Sedang	6	6,9
Baik	80	91,9
Total	87	100

Keterangan skor tabel :

0-12	: Sangat Buruk
13-24	: Buruk
25-36	: Sedang
37-48	: Baik

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap suasana pembelajaran mayoritas didapatkan hasil Baik 80 mahasiswa (91,9%). Mahasiswa yang memiliki persepsi sedang berjumlah 6 mahasiswa (6,9 %) dan pada tingkat persepsi mahasiswa yang buruk berjumlah 1 mahasiswa (1,2 %). Sedangkan pada tingkat persepsi mahasiswa terhadap suasana tidak didapatkan hasil yang sangat buruk.

Tabel 6. Distribusi Tingkat Persepsi lingkungan pembelajaran Mahasiswa berdasarkan Persepsi mahasiswa Terhadap Sosial Mahasiswa

Tingkat Persepsi lingkungan pembelajaran Mahasiswa	Responden	
	Jumlah (N)	Prosentase (%)
Persepsi kehidupan sosial mahasiswa		
Sangat Buruk	0	0
Buruk	1	1,2
Sedang	10	11,5
Baik	76	87,3
Total	87	100

Keterangan skor tabel :

0-7	: Sangat Buruk
8-14	: Buruk
15-21	: Sedang
22-28	: Baik

Berdasarkan Tabel 6, diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap mahasiswa mayoritas didapatkan hasil Baik 76 mahasiswa (87,3%). Mahasiswa yang memiliki persepsi sedang didapatkan hasil 10 mahasiswa (11,5 %) dan pada tingkat persepsi mahasiswa yang buruk didapatkan 1 mahasiswa (1,2 %). Sedangkan pada tingkat persepsi mahasiswa terhadap mahasiswa tidak didapatkan hasil yang sangat buruk.

Tabel 7. Hubungan Persepsi Lingkungan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter UMY

Karakteristik		P	R	N
Angkatan	2012	0,558	0,132	22
	2013	0,651	-0,105	21
	2014	0,702	0,087	22
	2015	0,906	0,027	22
Jenis Kelamin	Laki-laki	0,897	-0,20	43
	Perempuan	0,731	-0,53	44
Keseluruhan		0,719	0,093	87

Pada Tabel 7, didapatkan data hubungan persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar pada angkatan 2012 dengan angka probabilitas 0,558 yang berarti tidak terdapat hubungan antara persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar pada mahasiswa angkatan 2012 karena $p > 0.05$.

Angkatan 2013 dengan angka probabilitas 0,651 yang berarti tidak terdapat hubungan antara persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar pada angkatan 2013 karena $p > 0.05$.

Angkatan 2014 dengan angka probabilitas 0,702 yang berarti tidak terdapat hubungan antara persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar pada mahasiswa angkatan 2014 karena $p > 0.05$.

Angkatan 2015 dengan angka probabilitas 0,906 yang berarti tidak terdapat hubungan antara persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar pada mahasiswa angkatan 2015 karena $p > 0.05$.

Hubungan persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar pada mahasiswa berjenis kelamin perempuan dengan angka probabilitas 0,731 dan pada mahasiswa berjenis kelamin laki-laki 0,897 yang berarti tidak terdapat hubungan antara persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar berdasarkan jenis kelamin karena $p > 0.05$.

Hubungan persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar Keseluruhan dengan angka probabilitas 0,906 yang berarti tidak terdapat hubungan antara persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar pada mahasiswa karena $p > 0.05$.

B. Pembahasan

Uji statistik data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji *person* pada program komputer *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS 17.0). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar pada mahasiswa program studi pendidikan dokter FKIK UMY. Berdasarkan Katagori persepsi didapatkan hasil keseluruhan baik antara persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran. Persepsi yang baik terhadap lingkungan pembelajaran bisa diartikan bahwa lingkungan pembelajaran di FKIK UMY sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan mahasiswa. Seperti halnya dari penelitian yang dilakukan pada mahasiswa ilmu kesehatan di *Monash*

University umumnya mahasiswa menunjukkan persepsi positif terhadap lingkungan pendidikan mereka. Hal ini menunjukkan pendekatan yang berpusat pada mahasiswa (Brown , et al., 2011).

Preethi, dkk. (2014) mengemukakan bahwa semua kelompok mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap lingkungan pembelajaran mereka. Namun, ada beberapa area yang dianggap membuat mahasiswa lebih stress yang membuat mereka belajar secara otoriter dan menekankan pembelajaran faktual.

Hasil berbeda didapatkan pada penelitian yang dilakukan oleh Manal, dkk (2009) menemukan bahwa ada hubungan yang negatif pada lingkungan pembelajaran. Hal ini di pengaruhi oleh perubahan kurikulum pada pendidikan kesehatan yang dapat mempengaruhi persepsi negatif pada mahasiswa dan jika bisa mengatasi faktor-faktor tersebut bisa meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Sedangkan pada penelitian oleh Kossioni, dkk. (2010) menemukan bahwa terdapat persepsi lingkungan pembelajaran yang positif di Athens Dental School, tetapi didapatkan juga beberapa hasil mahasiswa yang tampak stress, kelelahan dan kurangnya umpan balik yang sesuai dari dosen sehingga bisa memprovokasi perasaan yang negatif.

Table 7 menunjukkan hubungan persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar didapatkan hasil probabilitas lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Angka probabilitas tersebut menegaskan bahwa H_0 ditolak sehingga H_1 diterima. Hal ini juga di dukung oleh penelitian Nyimas, dkk.(2014) yang melaporkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat akademik

mahasiswa dengan persepsi terhadap lingkungan pembelajaran. Hasil berbeda di dapatkan oleh Nyimas bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi lingkungan pembelajaran dengan strategi pembelajaran yaitu pembelajaran mendalam dan *superficial* yang menggunakan instrumen kuesioner DREEM dan ASSIST untuk menilai strategi pembelajaran mahasiswa. Hal ini tidak dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Selain itu, tidak adanya hubungan kedua variabel di karenakan banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya faktor internal fisiologis dan psikologis pada mahasiswa meliputi kesehatan, inteligensi, minat, dan bakat dan faktor eksternal lingkungan dan instrument diantaranya meliputi lingkungan dan institusi pendidikan.

Masalah subjektivitas keterbatasan peneliti saat melakukan *informed consent* sebelum dilakukan pengambilan data kuesioner juga bisa mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa kemungkinan besar tidak semua responden mengerti dan memahami sehingga responden memberikan informasi tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Alasan lain yang menjadi penyebab tidak adanya hubungan antara lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar adalah metode pembelajaran di FKIK UMY tidak hanya melalui materi yang di sampaikan pada saat kuliah, melainkan juga dari kegiatan tutorial praktikum biomedik maupun skill lab. Oleh karena itu dalam penelitian ini hanya menggambarkan penilaian selama perkuliahan.

Hasil yang berbeda dari penelitian oleh Zaini, menunjukkan bahwa persepsi terhadap lingkungan pembelajaran mempunyai hubungan dan dipengaruhi oleh tingkat akademik mahasiswa. Hal ini bisa dapat disebabkan karena perbedaan kurikulum yang digunakan oleh Zaini adalah kurikulum tradisional.

Hubungan persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar berdasarkan jenis kelamin juga tidak terdapat hubungan yang signifikan $P > 0,05$. Hal ini juga di dukung oleh penelitian sebelumnya Berdasarkan skor DREEM untuk jenis kelamin tidak ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam tingkat prestasi akademik maupun tingkat prestasi yang rendah (Shreemathi dan Sue, 2004).